

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bunda Corla memiliki daya tarik yang sangat besar untuk masyarakat. Ketika seseorang mempunyai pengikut yang banyak ia bisa memberikan dampak yang positif kepada pengikutnya. Sebagai publik figur Bunda Corla memiliki jumlah pengikut yang melimpah, yang akan terus menggunakan platform media sosialnya sebagai sarana untuk memberikan dampak positif dan inspirasi yang bermanfaat bagi para pengikutnya.

Bunda Corla bisa menjadi teladan dalam memahami pentingnya tanggung jawab yang melekat pada pengaruh yang dimilikinya, sehingga setiap postingan, video, atau kontennya dapat menjadi sumber ilmu, dukungan, dan kebaikan bagi mereka yang mengikutinya.



Gambar 1.1.1 Live instagram @Corla_2 Challenge Atta

Dalam suasana yang sangat terbuka ini, penulis mengharapkan dengan tulus bahwa Bunda Corla akan senantiasa bisa menjadi pribadi yang bisa menjadi contoh dari lingkungannya termasuk ketika seseorang atau sekelompok orang tersebut bermedia sosial. Sebab hampir 167 juta orang saat ini data dari DataIndonesia.id yang menggunakan media sosial dalam berbagai kategori Anak – anak, Remaja, Dewasa, Baik *Instagram*, Tiktok dan lain – lainnya (Widi, 2023).



Gambar 1.1.2 Grafik Tingkat Pengguna Aktif Media Sosial

Bukan suatu hal baru saat Bunda Corla melakukan *Live instagram* ditonton hampir 500 ribu penonton. Karena berdasarkan data yang dikutip dari *website DataIndonesia.id* menjabarkan bahwa pada tahun 2022 terjadi peningkatan sebanyak 191 juta jiwa yang menggunakan media sosial. Hal ini bisa dilihat bahwa tiap tahun dalam penggunaan media sosial selalu meningkat drastis.

Melalui akun *Instagram* pribadinya, @corla_2, dia menyatakan bahwa *live streaming*-nya berhasil mengungguli tayangan langsung *Instagram* milik selebriti internasional seperti Taylor Swift dan Nicki Minaj.

Secara keseluruhan, harapan penulis adalah bahwa Bunda Corla akan tetap menjadi contoh inspiratif yang mengingatkan kita semua akan potensi positif media sosial, serta bagaimana menjadikan platform tersebut sebagai alat untuk menyebarkan kebaikan, ilmu, dan nilai-nilai yang positif dalam masyarakat. Dengan komitmen dan visi yang kuat, penulis berharap Bunda Corla akan terus mengukir jejaknya dalam membawa dampak positif dan meningkatkan kualitas kehidupan mereka yang mengikuti perkembangannya di media sosial.

Realitasnya Bunda Corla, meskipun dikenal sebagai sosok yang humoris, tampaknya sebagai manusia pasti hidup ini tidak pernah luput dari kekurangan diri yang dimiliki. Bunda Corla juga memiliki karakter yang tidak patut untuk kita ikuti. Bunda Corla terkadang mengeluarkan Bahasa yang kurang pantas untuk

didengar. Hal ini disebabkan kesulitannya dalam mengendalikan emosinya. Terkadang, ia cenderung membiarkan sisi negatifnya muncul, baik dalam bahasa yang kurang pantas maupun perilaku yang tidak sesuai dengan etika, terutama ketika ia sedang melakukan siaran langsung di platform *Instagram*.



Gambar 1.1.3 Live Tiktok Bunda Corla Sedang Merokok

Diharapkan hal ini sepertinya Bunda Corla bisa meningkatkan bagaimana cara bermain media sosial yang baik, turut berperan dalam tidak mengekspos sikap-sikap negatif tersebut. Sikap dan perilaku negatif ini kemudian bisa menjadi contoh yang diikuti oleh sejumlah besar pengikutnya. Hal ini menimbulkan keprihatinan, karena sikap dan gaya bicara Bunda Corla yang kurang pantas dapat membentuk norma yang tidak sehat dalam interaksi di dunia maya.

Dalam situasi seperti ini, penting bagi Bunda Corla untuk menyadari dampak yang dapat ditimbulkan oleh tindakan dan perkataannya di dunia maya, serta bagaimana pengikutnya dapat terpengaruh olehnya. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang etika dan tanggung jawab di media sosial, Bunda Corla dapat mengambil langkah-langkah untuk memberikan dampak yang lebih positif pada komunitas online-nya, sambil tetap menjaga karakteristik humoris yang menjadi ciri khasnya.

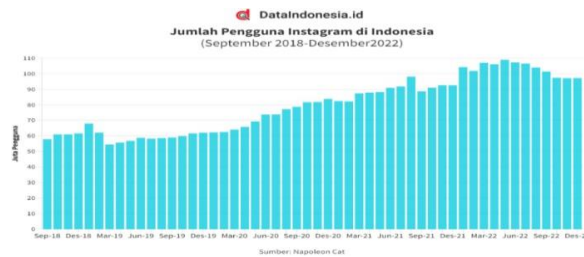
Siaran langsung Bunda Corla seringkali memperlihatkan aktivitas sehari-hari, seperti bangun tidur, membuat kopi, dan sarapan. Dalam siarannya, Bunda Corla berinteraksi dengan pengikutnya sambil memutar lagu dangdut atau mengobrol tentang berbagai topik. Bunda Corla juga sering berbagi curhatan pribadi dan memberikan komentar spontan tentang hal-hal di sekitarnya, menjadikan obrolannya memiliki daya tarik tersendiri

Karena menjadi sorotan publik, Bunda Corla mengungkapkan bahwa salah satu alasan untuk popularitasnya adalah karena ia menerima sumbangan uang sejumlah ratusan juta rupiah dari Putra Siregar, Nikita Mirzani, dan Maharani Kemala. Publik figur tersebut memberikan Rp 100 juta kepada Bunda Corla sebagai hadiah karena ia telah berhasil menyelesaikan tantangan yang diberikan.



Gambar 1.1.4 Live instagram @Corla_2 Challenge Maharani

Namun banyak pro dan kontra terhadap karakter Bunda Corla yang hanya mementingkan kesenangannya menggunakan media sosial. Seperti contohnya salah satu *Live instagram* Bunda Corla yang menari tanpa memperhatikan baju yang digunakan saat sedang *Live* di *Instagram*. Dengan karakter yang aktif dimiliki oleh Bunda Corla, terkadang ia tidak menyadari bahwa baju yang digunakan suka terlihat bagian tubuh yang seharusnya tidak diperlihatkan.



Gambar 1.1.5 Grafik Tingkat Pengguna Instagram di Indonesia

Banyak nya pengikut akun *Instagram* @Corla_2 yang Bunda Corla miliki lebih didominasi oleh orang dewasa seperti perempuan. Menurut DataIndonesia.id pengguna *Instagram* didominasi oleh perempuan dengan proporsi sebesar 51,4%. Sementara, 48,6% pengguna *Instagram* di Indonesia berjenis kelamin laki-laki. Dari usianya, 38% pengguna *Instagram* di dalam negeri berada di kelompok umur 18-24 tahun. Sebanyak 29,8% pengguna media sosial tersebut dari kelompok usia 25-34 tahun (Bayu, 2023).

Bunda Corla sudah dikenal banyak oleh masyarakat. Tidak mungkin kalau kontroversial tidak terjadi pada kehidupan Bunda Corla. Karena kontroversial bisa ditemukan dalam setiap sejarahnya. Kata kontroversial muncul karena pendapat yang berbeda terhadap setiap peristiwa, yang akhirnya memunculkan beberapa versi. Peristiwa kontroversial yang menimbulkan pro dan kontra merupakan bagian dari diskusi yang cukup panjang.

Seperti yang diketahui oleh masyarakat pengikut *Live* Bunda Corla, bahwa Bunda Corla hanya tinggal sendiri di Negara Jerman tanpa memiliki suami atau pun keluarga. Jauh tinggal di Negara Jerman membuat Bunda Corla tidak bisa bertemu dengan orang – orang yang mengikuti dirinya di *Instagram*.

Oleh karena itu Metode netnografi digunakan oleh penulis untuk meneliti tentang KOMUNIKASI INTERAKTIF BUNDA CORLA DENGAN PENGIKUTNYA DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM (Berdasarkan Studi Netnografi Pada Akun *Instagram* @Corla_12). Metode netnografi ini dapat sangat berguna dalam meneliti interaksi antara warga dan lembaga, antara rakyat dan

pemerintah, ketika orang tidak ingin berbicara tentang sesuatu dan membuat penilaian secara langsung. Netnografi memungkinkan untuk mendapatkan jawaban yang dibutuhkan dengan mendengarkan percakapan yang terjadi di laman web, menganalisis perilaku dan opini para pengguna.

Netnografi adalah cara untuk melakukan penelitian antropologi melalui internet, menggunakan informasi yang tersedia secara publik di mana semua orang bebas berbagi melalui media sosial. Apapun namanya, apakah netnografi, webnografi maupun etnografi virtual, pada hakekatnya merupakan Metode penelitian observasi-berpartisipasi, di mana data dikumpulkan melalui penelitian lapangan secara online (online field research), berdasarkan pada Metode etnografi (kualitatif) yang telah diterima secara luas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimanakah KOMUNIKASI INTERAKTIF BUNDA CORLA DENGAN PENGIKUTNYA DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM: Dilihat Dari Pendekatan Netnografi Pada Akun *Instagram @Corla_2?*

1.3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui dan menganalisis KOMUNIKASI INTERAKTIF BUNDA CORLA DENGAN PENGIKUTNYA DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM: Dilihat Dari Pendekatan Netnografi Pada Akun *Instagram @Corla_2?*

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi dua:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi :

- Pengembangan ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya Ilmu Jurnalistik, Ilmu media baru, Ilmu komunikasi massa, Ilmu komunikasi

Ilmu Media Sosial, Metode Netnografi

- Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan referensi bagi penelitian sejenis yang akan datang.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan berguna bagi:

- Para penggiat media sosial *Instagram* supaya bisa memanfaatkan media sosial dengan baik dan tepat sasaran.
- Para publik figur supaya bisa memberikan contoh yang baik kepada masyarakat pengguna media sosial untuk menggunakan media sosial dengan bijaksana.
- Para kementerian regulasi komunikasi supaya bisa merumuskan kebijakan pelaksanaan dan kebijakan teknis di bidang komunikasi.
- Para kepolisian supaya bisa menegakan hukum dalam menindak penggunaan media sosial yang kurang tepat.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini merupakan suatu bentuk gambaran yang berfungsi membantu para pembaca memahami argumen yang disajikan dengan jelas. Secara garis besar penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian. Adapun penjelasan dari sistematika tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:

1.5.1. Bagian Awal Penelitian

Bagian awal penelitian ini terdiri dari judul dan daftar isi.

1.5.2. Bagian Isi Penelitian

- Bab 1 Pendahuluan, dimana ada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan garis besar sistematika penulisan.
- Bab 2 Kajian pustaka, dimana pada bab ini terdiri dari penelitian terdahulu, kajian kepustakaan, kerangka pemikiran.
- Bab 3 Kesimpulan dan saran, dimana pada bab ini terdiri atas kesimpulan

dan juga saran.

- Bab 4 Hasil penelitian dan pembahasan, dimana pada bab ini terdiri dari deskripsi wilayah penelitian, profil informan pokok dan kunci, penyajian data hasil penelitian, pembahasan, konfigurasi hasil penelitian dan pembahasan.
- Bab 5 Kesimpulan dan saran, dimana pada bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran.

1.5.3. Bagian Akhir Penelitian

Bagian akhir dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka dan beberapa lampiran yang memuat kelengkapan data.



